

PERUBAHAN AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PETANI

DUSUN SELEMUT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh
Via Anggreksa
170569201029

ABSTRAK

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh masyarakat petani Dusun Selemut Desa Cemaga Selatan yang mengalami perubahan aktivitas sosial ekonomi selama pandemi covid-19 untuk tetap bisa bertani, terdiri atas 117 orang, 3 RT, dan 1 RW dengan jumlah Kepala Keluarga 83 Kepala Keluarga. 34 Kepala Keluarga bekerja sebagai petani, dan dari 83 Kepala Keluarga masyarakat di Dusun Selemut rata-rata bermata pencaharian sebagai Guru, Nelayan, dan Pedagang. Ketika munculnya pandemi COVID-19 para petani yang ada di Dusun Selemut mengalami perubahan dalam aktivitas sosial ekonomi. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif karena peneliti bertujuan untuk menyajikan lebih rinci mengenai kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan kejadian yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Hal demikian disajikan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini memfokuskan terhadap perubahan aktivitas sosial ekonomi masyarakat petani di Dusun Selemut Desa Cemaga Selatan selama masa pandemi COVID-19 yaitu terkait segi pendapatan, petani yang mengalami penurunan tetapi masih tetap bertani dan akan memfokuskan upaya yang dilakukan oleh para petani dalam menghadapi perubahan aktivitas sosial ekonomi selama masa pandemi COVID-19. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan kriteria informan yaitu lama bekerja sebagai petani mulai dari rentang waktu 3-5 tahun, petani yang masih bekerja sebagai petani walaupun pendapatannya mengalami penurunan, petani yang pernah menjual hasil panennya diluar pasar Ranai. Hasil penelitian ini menemukan bahwa upaya yang dilakukan para petani yaitu memperbanyak jenis tanaman, mengurangi luas lahan yang digunakan untuk bertani, dan ketika terjadinya penumpukan hasil panen selain dijual dipasar alternatif yang dilakukan para petani adalah dengan menitipkan hasil panen di warung-warung kecil dan beberapa jenis hasil panen diolah menjadi berbagai macam jenis makanan yang dijual ke rumah-rumah tetangga, dan beberapa petani melakukan penjualan dengan memanfaatkan media sosial.

Kata Kunci: Perubahan aktivitas sosial ekonomi, petani, COVID-19

ABSTRACT

The main problem in this research is the efforts made by the farming community of Selemut Hamlet, South Cemaga Village, which experienced changes in socio-economic activities during the COVID-19 pandemic to continue to be able to farm. consists of 117 people, 3 RTs, and 1 RW with a total of 83 family heads. 34 Heads of Families work as farmers, and out of 83 Heads of Families, the people in Dusun Selemut on average make a living as teachers, fishermen, and traders. When the COVID-19 pandemic emerged, the farmers in Selemut Hamlet experienced changes in socio-economic activities. The method in this study uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach because the researcher aims to present in more detail the events or facts, circumstances, phenomena, variables and events that occurred at the time the research was carried out. It is thus presented with the actual situation. In accordance with the problems that are the focus of this research, it focuses on changes in the socio-economic activities of farming communities in Selemut Hamlet, South Cemaga Village during the COVID-19 pandemic, namely in terms of income, farmers who have experienced a decline but are still farming and will focus the efforts made by farmers. farmers in dealing with changes in socio-economic activities during the COVID-19 pandemic. The informant determination technique used is a purposive sampling technique with informant criteria, namely the length of work as a farmer starting from a time span of 3-5 years, farmers who still work as farmers even though their income has decreased. , a farmer who once sold his crops outside the Ranai market. The results of this study found that the efforts made by the farmers were to increase the types of plants, reduce the area of land used for farming, and when there was a build-up of harvests other than being sold in alternative markets, what the farmers did was to leave their harvests in small stalls and several types of crops. the crops are processed into various types of food which are sold to neighboring houses, and some farmers sell them by using social media.

Keywords: Changes in socio-economic activities, farmers, COVID-19 pandemic